

**USAHA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMPERBAIKI
IBADAH PESERTA DIDIK DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 5 AGAM
KECAMATAN LUBUK BASUNG KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)



Oleh :

DARLINA NURALISYARIFAH MARZUKI

19329008

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

DEPARTEMEN ILMU AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

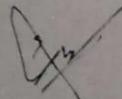
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

USAHA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMPERBAIKI
IBADAH PESERTA DIDIK DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 5 AGAM
KECAMATAN LUBUK BASUNG KABUPATEN AGAM

Nama : Darlina Nuralisyarifah Marzuki
NIM/TM : 19329008/2019
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

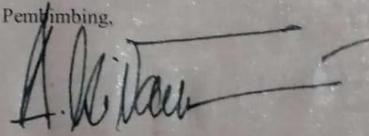
Padang, 15 Mei 2024

Mengetahui,
Kepala Departemen,



Dr. Alfurqan, S.Ag., M.Ag
NIP. 197310152008121001

Disetujui Oleh
Pembimbing,



Dr. Ahmad Rivauzi, S.Pdi, M.A
NIP. 197705132008121001

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji

Departemen Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang

Pada Hari Jumat, Tanggal 6 November 2023

Dengan Judul:

**USAHA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMPERBAIKI
IBADAH PESERTA DIDIK DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 5 AGAM
KECAMATAN LUBUK BASUNG KABUPATEN AGAM**

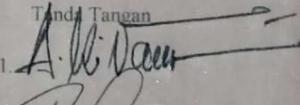
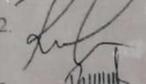
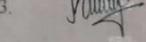
Nama : Darlina Nuralisyarifah Marzuki

NIM/TM : 19329008/2019

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Departemen : Ilmu Agama Islam

Fakultas : Ilmu Sosial

Tim Penguji,	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Ahmad Rivauzi, S.Pdi, M.A	1. 
2. Anggota	: Rengga Satria, MA. Pd	2. 
3. Anggota	: Dr. Rini Rahman, S.Ag, M.Ag	3. 

Mengesahkan
Dekan FIS UNP


Afriza Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D
NIP. 19660411 99003 1 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Darlina Nuralisyarifah Marzuki
NIM/TM : 19329008/2019
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial
Program : Sarjana (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“USAHA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMPERBAIKI IBADAH PESERTA DIDIK DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 5 AGAM KECAMATAN LUBUK BASUNG KABUPATEN AGAM”** adalah benar hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari hasil karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya siap diproses dan menerima sanksi akademis ataupun hukuman sesuai dengan ketentuan berlaku, baik di Institusi Universitas Negeri Padang ataupun masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 15 Mei 2024

Saya yang menyatakan,



Darlina Nuralisyarifah Marzuki
NIM.19329008

ABSTRAK

Darlina Nuralisyarifah Marzuki 19329008/2019, *Usaha Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memperbaiki Ibadah Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri 5 Agam Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam*, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Departemen Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh realita bahwa saat ini dikalangan remaja banyak terjadi kelalaian dalam pelaksanaan ibadah terkhusus dalam shalat. Oleh karena itu, sekolah harus melaksanakan usaha yang dibuat dengan semaksimal mungkin agar generasi muda memahami pentingnya ibadah dan terbiasa melakanakan ibadah di manapun. Penelitian ini difokuskan pada usaha guru pendidikan agama Islam dalam memperbaiki ibadah peserta didik di MAN 5 Agam, dengan rumusan masalah sebagai berikut : 1) Bagaimana guru pendidikan agama Islam dalam memberikan pengetahuan atau pembelajaran ibadah kepada peserta didik, 2) Bagaimana guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan kesadaran tentang pentingnya ibadah pada peserta didik, 3) Bagaimana guru pendidikan agama Islam dalam melakukan pengawasan ibadah peserta didik. Untuk mencapai tujuan tersebut menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Penelitian ini dilaksanakan di MAN 5 Agam. Informan dalam penelitian ini adalah guru pendidikan Islam dan siswa kelas XI dan XII jurusan IPA dan PK. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari penelitian kemudian dianalisis dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Teknik keabsahan data yang digunakan adalah dengan menggunakan triangulasi sumber, dengan membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan terhadap informasi yang diperoleh melalui alat, waktu dan sumber yang berbeda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Guru pendidikan agama Islam telah memberikan pengetahuan atau pembelajaran ibadah kepada peserta didik di MAN 5 Agam melalui proses pembelajaran di kelas dan di luar kelas saat tambahan pembelajaran pada kultum yang dilaksanakan setelah shalat Dzuhur. 2) Guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan kesadaran tentang pentingnya ibadah kepada peserta didik menggunakan usaha berupa keteladanan, pembiasaan, nasehat, dan hukuman. 3) Guru pendidikan agama Islam dalam melakukan pengawasan ibadah peserta didik dengan cara pengecekan agenda shalat oleh wali kelas, guru piket yang melaksanakan tugas dengan menyerukan peserta didik untuk segera ke mushala dan mengecek ketiap kelas siswa yang berleha-leha serta yang tidak shalat, kemudian guru PAI yang memperhatikan wudhu' siswa dan memastikan siswa masuk ke mushala untuk melaksanakan shalat Dzuhur berjamaah.

Kata kunci : Usaha, Guru pendidikan agama Islam, Ibadah

ABSTRACT

Darlina Nuralisyarifah Marzuki 19329008/2019, Islamic Religious Education Teacher's Efforts In Improving Student's Worship At Madrasah Aliyah Negeri 5 Agam Lubuk Basung District Agam Regency, Islamic Religious Education Study Program, Department of Islamic Religious Sciences, Faculty of Social Sciences, Padang State University.

This research is motivated by the fact that, currently, among teenagers, there is much negligence in the implementation of worship, especially in prayer. Therefore, schools must carry out their efforts to the fullest extent possible so that the younger generation understands the importance of worship and is accustomed to worshipping anywhere. This research focuses on the efforts of Islamic religious education teachers in improving students' worship at MAN 5 Agam, with the following problem formulation: 1) How Islamic religious education teachers provide knowledge or learning about worship to students, 2) How Islamic religious education teachers instill awareness of the importance of worship among students, and 3) How Islamic religious education teachers supervise students' worship. To achieve this goal using qualitative methods with the type of field research. This research was conducted at MAN 5 Agam. The informants in this research were Islamic religious education teachers and class XI and XII students majoring in science and religious programs. The data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. The data obtained from the research was then analyzed through data collection, data reduction, data presentation, and conclusions. The data validity technique used is source triangulation, which involves comparing and re-checking the degree of trust in information obtained through different tools, times, and sources. The results of this research show that: 1) Islamic religious education teachers have provided knowledge or learning about worship to students at MAN 5 Agam through the learning process in class and during additional learning during the cult, which is held after the noon prayer. 2) Islamic religious education teachers instilling awareness about the importance of worship in students use efforts in the example, habituation, advice, and punishment. 3) Islamic religious education teachers supervise students' worship by checking the prayer agenda by the class teacher, picket teachers who carry out their duties by calling students to immediately go to the prayer room and checking each class for students who are slacking off and not praying, and then the teachers PAI who pays attention to students' ablutions and ensures that students enter the prayer room to perform midday prayers in congregation.

Key words: Business, Islamic Religious Education Teacher, Worship

KATA PENGANTAR



*Alhamdulillah*hirabbil'alamin, segala puji hanya berhak diperuntukkan kepada Allah SWT, penulis mengucapkan syukur yang tidak bisa diungkapkan atas rahmat dan berkah yang telah penulis terima selama ini. Terutama pada saat penyelesaian skripsi ini yang berjudul “Usaha Guru Pendidikan Agama Islam dalam Memperbaiki Ibadah Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri 5 Agam Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam”. Shalawat dan doa juga penulis ucapkan untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia ke jalan yang lebih baik dengan risalah hidup akan amal dengan iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan strata satu di Program Studi Pendidikan Agama Islam, Departemen Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Teristimewa penulis mengucapkan terima kasih kepada Kedua Orang Tua penulis, yaitu Bapak Benny Marzuki dan Ibu Upik Nurhidayati, serta kakak penulis Brian .C. Iskandar Marzuki dan Amanda Asy-Saffa Marzuki yang selalu memberikan doa, nasehat, semangat, kasih sayang, dan hiburan yang sangat luar biasa sehingga penulis selalu semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Proses penyelesaian skripsi ini tentunya tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan arahan, bimbingan, dukungan, nasehat, dan saran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu penulis juga

ingin memberikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada dosen pembimbing skripsi, yaitu Dr. Ahmad Rivauzi, M. A, yang telah sabar membimbing dan terus mendukung demi terselesaikannya penulisan skripsi ini. selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Ganefri, Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Afriva Khaidir, S.H, M.Hum, MAPA, Ph.D. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staf, karyawan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama perkuliahan dan proses penyelesaian skripsi.
3. Bapak Alfurqan, M.Ag., selaku Kepala Departemen Ilmu Agama Islam.
4. Bapak Rengga Satria, M.A.Pd selaku sekteraris Departemen Ilmu Agama Islam, Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini
5. Seluruh Staf dan Tata Usaha Departemen Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang yang telah memudahkan dalam pengurusan surat-surat untuk penyelesaian skripsi ini.
6. Alm. Bapak Prof. Fuady Anwar, M.Ag, yang telah membimbing dan memberikan nasehat hidup kepada penulis. Dan juga sebagai dosen Pembimbing Akademik pertama penulis
7. Bapak Oktari Kanus, M.Ag. selaku dosen Pembimbing Akademik penulis
8. Ibu Rini Rahman, M.Ag sebagai Tim Penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

9. Bapak dan Ibu staf pengajar Departemen Ilmu Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis selama menjalani perkuliahan.
10. Bapak Joni Lizar, S.Sos.I, Ibu Husnadessi, S.Ag, Ibu Desi Harianti, S.Pd.I selaku guru PAI di MAN 5 Agam yang telah bersedia membantu dalam proses penelitian penulis
11. Siswa dan siswi MAN 5 Agam yang membantu dalam proses penelitian penulis
12. Sahabat penulis Melisa Defani, Putri Nadila, Kurnia Maya Sari, Mutia Novidriani, Linawati Yurnalisa, dan Mardiyya Rosi Utami yang selalu ada untuk penulis bahkan saat sulit sekalipun.
13. Dan semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini

Dengan penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih jauh dari kata sempurna. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan pembelajaran serta bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Akhir kata penulis sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya serta untaian doa. Semoga amal baik semua pihak dilipatgandakan oleh Allah SWT dan menjadi amal Jariyah kelak. Aamiin

Padang, 28 Agustus 2023

Darlina Nuralisyarifah Marzuki
NIM. 19329008

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
F. Definisi Operasional	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori.....	11
1. Guru Pendidikan Agama Islam	11
2. Memperbaiki Ibadah.....	16
3. Peserta Didik	26
B. Penelitian Relevan	31
C. Kerangka Konseptual	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	36
A. Metode dan Pendekatan Penelitian	36
B. Lokasi Penelitian.....	36
C. Sumber Data	36
D. Instrumen Penelitian	37
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Teknik Analisis Data	43

G. Teknik Keabsahan Data	44
H. Langkah-langkah Menjalankan Penelitian	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Hasil Penelitian	48
B. Pembahasan	62
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70
Daftar Pustaka	72

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Contoh wawancara peneliti dengan informan	38
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Hasil Rekap Absen Shalat Siswa Kelas X MA N 5 Agam Selama Satu Semester	4
Gambar 4.1 Pelaksanaan Shalat Dzuhur Berjamaah	55
Gambar 4.2 Siswa menuju mushala untuk shalat Dzuhur berjamaah	56
Gambar 4.3 Guru memberikan tambahan pelajaran setelah kultum di Mushala ..	58
Gambar 4.4 Guru PAI dan piket yang mengawasi siswa berwudhu' dan memasuki Mushala	61

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Dokumentasi	77
LAMPIRAN 2 Modul Fikih Kelas X BAB 1 Fiqih dan Perkembangannya	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan agama Islam merupakan upaya dalam proses pendidikan yang dilakukan untuk mengembangkan fitrah atau potensi dasar perilaku manusia, baik secara kelompok ataupun perorangan melalui pengembangan intelektual dan spiritual yang berlandaskan nilai Islam agar terbentuknya kepribadian muslim (M. Suyudi, 2005 ; Safni & Murniyetti, 2022). Sementara itu Hamka menjelaskan pendidikan Islam merupakan upaya pendidik dalam membentuk watak, budi, akhlak, dan kepribadian peserta didik sehingga bisa membedakan mana yang baik dan yang buruk (Harahap, Sawaluddin, & Nuraini, 2019).

Untuk mencapai itu semua maka diperlukannya peran guru, terutama guru pendidikan agama Islam di mana merekalah pendidik yang membekali peserta didik agar mudah dalam memahami berbagai ajaran agama serta berperan dalam menanamkan nilai-nilai agama (Badry & Rahman, 2021). Menurut Imam Al Ghazali guru adalah seseorang yang bertanggung jawab dalam pendidikan dan pengajaran, dan bertugas menyempurnakan, mensucikan, menjernihkan, serta membimbing peserta didiknya agar mendekatkan diri kepada Allah SWT (Rahmi, 2021).

Dalam Undang-Undang SISDIKNAS Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 39 ayat 2, menyatakan bahwa: “Pendidik adalah tenaga profesional yang bertugas untuk merencanakan dan

melaksanakan proses pembelajaran, melakukan bimbingan, dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi”. Dalam hal ini seorang guru terutama guru pendidikan agama Islam memiliki tugas diantara lain sebagai pengajar, pendidik, pemimpin, pelatih, penilai, dan pengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal (Kamal, 2018).

Ibadah merupakan bentuk keimanan dan ketaqwaan seorang muslim kepada Allah SWT, namun faktanya pada saat sekarang banyak peserta didik kurang kesadarannya untuk melaksanakan kewajiban beribadah (Safni & Murniyetti, 2022). Dengan kondisi tersebut guru pendidikan agama Islam memiliki kewajiban untuk memberikan pendidikan ibadah kepada peserta didik agar peserta didik terjauh dari perbuatan yang tidak sesuai dengan syariat Islam, sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S Al-Ankabut ayat 45 sebagai berikut:

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Artinya: “Bacalah Kitab (Al-Qur’an) yang telah diwahyukan kepadamu (Muhammad) dan laksanakanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Dan (ketahuilah) mengingat Allah (shalat) itu lebih besar (keutamaannya dari ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan” (Hayun, 2020).

Ayat tersebut telah menunjukkan seberapa pentingnya dalam beribadah terutama shalat, karena shalat adalah pilar agama yang berdampak kepada iman, dan dalam syari’at *samawi* tidak luput dari *ubudiyah* yaitu hubungan seorang hamba terhadap tuhan (Yasyakur, 2016). Shalat merupakan ibadah

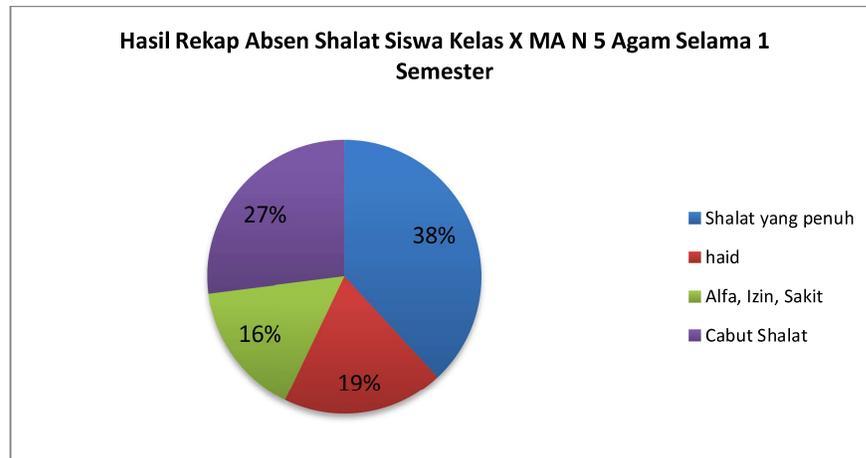
yang diwajibkan dan diperintah langsung oleh Allah SWT, dan shalat juga merupakan inti pokok dari ajaran agama Islam yang mana jika tidak dilaksanakan maka hilanglah kenikmatan beragama secara keseluruhan (Hasanah, 2020).

Nabi dan rasul selalu mengingatkan para pengikutnya untuk tidak meninggalkan shalat, karena shalat sangat berperan besar dalam membersihkan jiwa dan mendekatkan diri kepada Allah SWT, sehingga terbentuk akhlak mulia dalam diri setiap muslim (Sari, 2018). Namun kenyataan sekarang banyak peserta didik yang dalam melaksanakan shalat sering lalai, bahkan diantara mereka ada yang kabur saat diperintahkan shalat oleh gurunya, maka seorang pendidik harus mengupayakan tindakan efektif dan efisien kepada peserta didik agar terbentuk pribadi yang matang, baik secara moral, spiritual, dan intelektual (Saerofah, Ariza, & Ramayanti, 2022).

Terkait dengan memperbaiki ibadah dan akhlak peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 5 Agam, berbagai usaha dan program telah dilakukan diantaranya:

- 1) Guru pendidikan agama Islam dalam memberikan pengetahuan atau pembelajaran ibadah kepada peserta didik.
- 2) Guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan kesadaran tentang pentingnya ibadah pada peserta didik.
- 3) Guru pendidikan agama Islam dalam melakukan pengawasan ibadah peserta didik

Usaha dan program tersebut bertujuan agar peserta didik rajin dan terbiasa dalam beribadah dan memiliki akhlak yang baik, mengetahui pentingnya bahwa seorang muslim harus melaksanakan kewajiban yang diperintahkan Allah SWT dan memiliki akhlak yang mulia.



Gambar 1.1 Hasil Rekap Absen Shalat Siswa Kelas X MA N 5 Agam Selama Satu Semester

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di lapangan, pada tanggal 06 Maret 2023 samapai 10 Maret 2023 di MAN 5 Agam ditemukan bahwasanya ibadah shalat peserta didik masih harus melakukan perbaikan. Peneliti mengambil sample pada kelas X dengan jurusan IPA, IPS, PK dengan jumlah siswa 66 orang. Peneliti menemukan bahwasanya pada absen shalat siswa 38% siswa melakukan shalat Dzuhur berjamaah secara penuh, 19% siswa tidak melaksanakan shalat Dzuhur berjamaah karena haid, 16% siswa tidak melaksanakan shalat Dzuhur berjamaah karena tidak hadir, dan 27% siswa cabut saat waktu shalat Dzuhur masuk.

Hal ini disebabkan karena kurangnya kesadaran siswa terhadap pentingnya shalat seperti mereka masih menunggu arahan dari guru untuk shalat dan

berbagai alasan yang mereka ucapkan untuk tidak shalat, kurangnya peran guru dalam memperhatikan shalat siswa, dan tidak konsistennya penetapan hukuman pada siswa yang tidak shalat sehingga siswa dengan mudahnya mengulang kembali kesalahan.

Di MAN5 Agam pelaksanaan shalat Dzuhur secara berjamaah ini telah lama dilaksanakan, dan program ini dilaksanakan untuk memperkuat akidah siswa, mendisiplinkan siswa untuk tidak pernah meninggalkan shalat ditengan kegiatan yang banyak, dan mengajarkan keutamaan yang akan didapatkan jika kita melaksanakan shalat berjamaah dan juga sebagai sarana memperbaiki shalat siswa.

Meninggalkan shalat tidak lagi menjadi ketakutan pada diri peserta didik, padahal shalat merupakan tiang agama dan merupakan pokok utama hubungan antara hamba dan Rabbnya, dan shalat juga sebagai identitas agama Islam yang dimana dengan shalat tersebut menjadi pembeda antara orang muslim dan orang kafir (Viratama, 2021). Disaat shalat tidak dilaksanakan maka melakukan perbuatan keji dan mungkar menjadi suatu hal yang biasa, karena pada dasarnya shalat itu sarana pendekatan diri pada Allah SWT sehingga seorang muslim akan sadar terhadap dirinya dan senantiasa menjaga diri dari hawa nafsu (Mahfud, 2021).

Maka perlu adanya peran guru pendidikan agama Islam dalam memperbaiki ibadah peserta didik, karena pada fase perkembangan peserta didik menuju kedewasaannya sering mengalami keguncangan dan keraguan,

maka disitulah guru menanamkan kepercayaan kepada Allah SWT dan Rasul-Nya (Jannah, 2019).

Sebagaimana firman Allah dalam Q.S Ali-Imran ayat 104 sebagi berikut:

وَلَتَكُنَّ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: “Dan hendaklah diantara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.”

Guru pendidikan agama Islam memiliki peran yang sangat besar dalam memperbaiki ibadah peserta didik, itu semua dilakukan dengan menerapkan keteladan, al-Hikmah, nasehat, pembiasaan, dan sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S An-Nahl ayat 125 sebagi berikut:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik. Seseungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”(Khoir, 2022)

Dengan adanya masalah yang peneliti temukan terkait dengan ibadah siswa MAN 5 Agam, maka perlu dilakukan kajian yang lebih mendalam mengenai solusi dari pelaksanaan ibadah siswa, sebagi upaya perbaikan dalam proses pelaksanaan ibadah siswa tersebut. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti lebih mendalam tentang **“Usaha Guru Pendidikan Agama Islam dalam Memperbaiki Ibadah Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri 5 Agam Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam”**.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan permasalahan yang penulis uraikan dalam latar belakang masalah, maka penelitian ini difokuskan pada Usaha Guru Pendidikan Agama Islam dalam Memperbaiki Ibadah Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri 5 Agam Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dalam perumusan masalah ini menjelaskan tentang :

1. Bagaimana guru pendidikan agama Islam dalam memberikan pengetahuan atau pembelajaran ibadah kepada peserta didik?
2. Bagaimana guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan kesadaran tentang pentingnya ibadah pada peserta didik?
3. Bagaimana guru pendidikan agama Islam dalam melakukan pengawasan ibadah peserta didik?

D. Tujuan penelitian

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana guru pendidikan agama Islam dalam membelajarkan tentang ibadah.
2. Untuk mengetahui bagaimana guru pendidikan agama Islam dalam membangun kesadaran tentang pentingnya ibadah kepada peserta didik.
3. Untuk menjelaskan bagaimana guru pendidikan agama Islam dalam melakukan pengawasan terhadap ibadah peserta didik.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan. Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Dapat sebagai dasar untuk mengembangkan disiplin ilmu dan menambah literatur dalam bidang pendidikan ibadah dan akhlak
2. Bagi penulis sebagai pengetahuan awal dalam upaya pengembangan potensi diri baik secara intelektual maupun akademis

Penelitian dapat berguna bagi semua lapisan masyarakat pendidikan, agar menambah wawasan dan kesadaran masyarakat pendidikan tentang pentingnya membina akhlak dan karakter agar menjadi baik.

F. Definisi Operasional

Berdasarkan judul penelitian yaitu: “Usaha Guru Pendidikan Agama Islam dalam Memperbaiki Ibadah Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri 5 Agam Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam”. Maka definisi operasional yang perlu dijelaskan, yaitu:

1. Usaha

Usaha adalah kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud pekerjaan atau tujuan. Jadi dapat diketahui bahwa usaha adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dalam menyelesaikan pekerjaan atau masalah untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

2. Guru Pendidikan Agama Islam

Guru pendidikan agama Islam adalah guru yang berusaha mengajarkan atau memberikan ilmu-ilmu tentang ajaran Islam kepada peserta didik, dengan tujuan agar peserta didik memiliki pegangan hidup yang sesuai dengan ajaran Islam dan berguna bagi bangsa dan agama.

3. Ibadah

Ibadah adalah penghambaan diri seorang hamba terhadap Allah SWT dengan sepenuh-penuhnya untuk mendapatkan keridhaan Allah SWT dengan melakukan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya. Dan tujuan diciptakannya Jin, manusia, dan makhluk lainnya tidak lain untuk beribadah kepada Allah SWT.

Salah satu ibadah yang diwajibkan antara lain adalah ibadah shalat, karena ia mempunyai keutamaan. Karena didalam shalat, seseorang akan mengingat sembahannya dan hati serta lisan sibuk dengan memuji Tuhannya. Oleh sebab itu, shalat dapat mencegah dari perbuatan yang keji dan mungkar.

4. Peserta Didik

Peserta didik dalam Islam berarti individu yang sedang tumbuh dan berkembang, baik dalam fisik, psikologis, sosial, dan religius dalam mengarungi kehidupan di dunia dan akhirat (Nawawi, 1985 ; Kamaliah, 2021).

Peserta didik merupakan individu yang memiliki potensi dalam dirinya dan potensi tersebut perlu dikembangkan melalui proses pendidikan pada

jalur dan jenis pendidikan tertentu, dalam memenuhi kebutuhan itu diperlukannya ilmu dan pendidik yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik tersebut sehingga tercapai pengembangan potensi yang diinginkan.